

ABSTRAK

POLA KOMUNIKASI PADA TRADISI MAKAN BERSAMA *CUWAK MENGAN* DALAM BUDAYA ETNIK LAMPUNG PEPADUN (Studi pada Kelompok Adat di Desa Rajabasa Batang Hari, Lampung Timur)

Oleh

Robi Satria

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pola komunikasi dalam tradisi makan bersama Cuwak Mengan yang merupakan bagian dari budaya etnik Lampung Pepadun. Latar belakang penelitian ini mencakup pentingnya pelestarian kebudayaan daerah yang beragam, terutama di provinsi Lampung yang kaya akan adat istiadat dan tradisi. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, banyak masyarakat yang mulai melupakan tata cara pelaksanaan tradisi ini, sehingga pemahaman tentang makna dan filosofi yang terkandung di dalamnya menjadi terbatas. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi memiliki peran yang sangat penting dalam prosesi Cuwak Mengan. Komunikasi yang baik dapat memperkecil hambatan yang mungkin terjadi, sehingga acara dapat terlaksana dengan adat yang utuh. Hal ini juga menjadi upaya untuk menjaga kelestarian budaya Lampung. Penelitian ini juga menyoroti bahwa tradisi Cuwak Mengan bukan sekadar kegiatan makan-makan biasa, melainkan memiliki nilai luhur yang perlu dipahami dan dilestarikan oleh generasi muda. Dengan keterbatasan pemahaman masyarakat tentang tradisi ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan baru dan mendorong masyarakat untuk lebih menghargai serta melestarikan warisan budaya leluhur mereka. Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya pelestarian budaya dan komunikasi dalam masyarakat Lampung, serta mendorong generasi muda untuk meneruskan tradisi Cuwak Mengan dengan cara yang relevan dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Kata kunci: Budaya Etnik Lampung, Masyarakat Lampung, Pola Komunikasi.

ABSTRACT

COMMUNICATION POLLS IN THE TRADITION OF EATING TOGETHER CUWAK MENGAN IN THE LAMPUNG PEPADUN ETNIK CULTURE (Study of a Tribal Group in Rajabasa Batanghari Village, East Lampung)

By

Robi Satria

This research aims to examine communication patterns in the Cuwak Mengan communal meal tradition which is part of the ethnic culture of Lampung Pepadun. The background of this research includes the importance of preserving diverse regional cultures, especially in Lampung province which is rich in customs and traditions. However, along with the times, many people have begun to forget the procedures for implementing this tradition, so the understanding of the meaning and philosophy contained in it is limited. In this study, the author used a qualitative approach with data collection techniques interviews and documentation. The results showed that communication has a very important role in the Cuwak Mengan procession. Good communication can minimize obstacles that may occur, so that the event can be carried out with full customs. This is also an effort to preserve Lampung culture. This research also highlights that the Cuwak Mengan tradition is not just an ordinary eating activity, but has noble values that need to be understood and preserved by the younger generation. With the limited understanding of the community about this tradition, it is hoped that this research can provide new insights and encourage people to appreciate and preserve the cultural heritage of their ancestors. Overall, this research is expected to contribute to efforts to preserve culture and communication in Lampung society, as well as encourage the younger generation to continue the Cuwak Mengan tradition in a way that is relevant and in accordance with the times.

Keywords: Lampung Ethnic Culture, Lampung Community, Communication Patterns.